

UKURAN PERUSAHAAN, NET PROFIT MARGIN DAN  
PROFITABILITAS DALAM MENENTUKAN TINDAKAN PERATAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan oleh :

UNUN MUHFIDAH  
0913010030/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

UKURAN PERUSAHAAN, NET PROFIT MARGIN DAN  
PROFITABILITAS DALAM MENENTUKAN TINDAKAN PERATAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :

UNUN MUHFIDAH  
0913010030/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

UKURAN PERUSAHAAN, NET PROFIT MARGIN DAN  
PROFITABILITAS DALAM MENENTUKAN TINDAKAN PERATAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

UNUN MUHFIDAH  
0913010030/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Gideon Setyo Budiwitjacksono, M.Si

Dr. Gideon Setyo Budiwitjacksono, M.Si  
Sekretaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si  
Anggota

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin dan Profitabilitas dalam Menentukan Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, saran, dukungan, petunjuk dan doa dari berbagai pihak yang kesemuanya tidak dapat diukur dengan materi.

Tidak lupa dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis.
6. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya selama penulis menempuh kuliah.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.
8. Bapak dan Ibu serta kakak-kakak ku tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan, saran, nasehat, doa dan bantuannya sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2009 terutama Vina, Mitya, Yeni yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori .....	16
2.2.1 Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	17
2.2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	19
2.2.1.4 Jenis - Jenis Laporan Keuangan .....	20
2.2.1.5 Pemakai Laporan Keuangan .....	23

2.2.2	Perataan Laba .....	24
2.2.2.1	Pengertian Perataan Laba .....	24
2.2.2.2	Sifat dan Motivasi Perataan Laba .....	26
2.2.2.3	Alasan untuk Perataan Laba .....	27
2.2.3	Teori Keagenan .....	28
2.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba	29
2.2.4.1	Ukuran Perusahaan .....	29
2.2.4.2	Net Profit Margin .....	30
2.2.4.3	Profitabilitas .....	31
2.3	Kerangka Pikir .....	31
2.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba	31
2.3.2	Pengaruh Net Profit Margin terhadap Perataan Laba	33
2.3.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba ...	34
2.4	Hipotesis .....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
3.2	Teknik Penentuan Sampel .....	40
3.2.1	Populasi .....	40
3.2.2	Sampel .....	40
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.3.1	Jenis Data .....	42
3.3.2	Sumber Data .....	42
3.3.3	Pengumpulan Data .....	43

3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	43
3.4.1 Analisis Regresi Logistik .....	43
3.4.2 Uji Hipotesis .....	44
3.4.2.1 Uji Kesesuaian Model .....	44
3.4.2.2 Uji Nilai Nagelkerke R Square .....	45
3.4.2.3 Uji Simultan .....	45
3.4.2.4 Uji Wald Test .....	45

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	47
4.1.1 Sejarah Singkat PT Bursa Efek Indonesia .....	47
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia .....	48
4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....	49
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
4.3 Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	67
4.3.1 Analisis Regresi Logistik .....	67
4.3.2 Pengujian Hipotesis .....	69
4.3.2.1 Uji Kesesuaian Model .....	69
4.3.2.2 Uji Nilai Nagelkerke R Square .....	72
4.3.2.3 Uji Simultan .....	72
4.3.2.4 Uji Wald Test .....	73
4.4 Pembahasan .....	75
4.4.1 Implikasi Penelitian .....	79
4.4.2 Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Terdahulu .....	80



4.4.3 Keterbatasan Penelitian .....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

UKURAN PERUSAHAAN, NET PROFIT MARGIN DAN  
PROFITABILITAS DALAM MENENTUKAN TINDAKAN PERATAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Unun Muhfidah

ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan suatu data keuangan perusahaan yang menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan. Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh pihak manajemen terutama perusahaan yang kinerjanya diukur atas informasi tersebut sehingga cenderung mendorong manajemen melakukan disfunctional behaviour (perilaku tidak semestinya). Adapun bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktek perataan laba atau income smoothing. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan, net profit margin dan profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan selama tahun 2009-2011 yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, perusahaan dikelompokkan terlebih dahulu mana yang termasuk perata laba dan bukan perata laba dengan menggunakan indeks Eckel. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi logistik.

Dari hasil uji regresi logistik dapat disimpulkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, ukuran perusahaan, net profit margin dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan, Net Profit Margin dan Profitabilitas secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terbukti kebenarannya.

**Kata Kunci:** ukuran perusahaan, net profit margin, profitabilitas, perataan laba.

# SIZE COMPANY, NET PROFIT MARGIN AND PROFITABILITY IN DETERMINING THE ACTION INCOME SMOOTHING AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Unun Muhfidah

## ABSTRACT

The financial report is a financial data company that provides information about the condition of the company. One of the most important information for decision-making is profit. The importance of earnings information is recognized by the management company whose performance is measured primarily on the information that tends to encourage management to do disfunctional behavior (improper behavior). The form of improper behavior that arise in relation to earnings or income smoothing is the practice of income smoothing. This study aimed to test whether the size of the company, net profit margin and profitability measures income smoothing effect on the automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The data used in this study are secondary data from financial statements during the years 2009-2011 were obtained from the Indonesia Stock Exchange. The sample used by 13 automotive companies listed on the Stock Exchange. In this study, the company grouped beforehand which includes profit and not profit by using index Eckel. For hypothesis testing performed by logistic regression.

From the results of logistic regression can be concluded that either simultaneously or partially, firm size, net profit margin and profitability does not affect income smoothing. This is evidenced by the significant value of each variable is greater than 0.05. So the hypothesis that the size of the company, Net Profit Margin and profitability simultaneously and partially affect income smoothing action at automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange unsubstantiated.

Keywords: firm size, net profit margin, profitability, income smoothing.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan otomotif saat ini mengalami perkembangan yang pesat dalam penjualan hasil produksi seiring dengan adanya era globalisasi dan pasar bebas. Di Indonesia sendiri banyak perusahaan-perusahaan otomotif yang sudah menghasilkan produk-produk yang berkualitas untuk dipasarkan agar dapat bersaing dengan produk dari negara lain. Keadaan seperti ini menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan dan lebih berkembang lagi. Untuk itu perusahaan perlu menyusun strategi yang tepat agar dapat mempertahankan eksistensi dan memperbaiki kinerja perusahaannya.

Semakin berkembangnya dunia perekonomian saat ini dan banyaknya perusahaan-perusahaan yang muncul menuntut pihak manajemen perusahaan bisa membuat laporan keuangan berisi informasi keuangan bagi yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu perusahaan harus mampu menjaga aktivitas operasinya sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan (Fithriyani, 2004).

Menurut PSAK No. 1 (2009 : par 07) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi

keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan laporan keuangan. Disamping itu juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh pihak manajemen terutama perusahaan yang kinerjanya diukur atas informasi tersebut sehingga cenderung mendorong manajemen melakukan disfunctional behaviour (perilaku tidak semestinya). Adapun bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktek perataan laba atau income smoothing. Menurut Beidleman (1973), tindakan perataan laba (income smoothing) didefinisikan sebagai tindakan yang sengaja dilakukan manajer untuk memperkecil atau mengurangi fluktuasi disekitar tingkat earnings yang dianggap normal bagi sebuah perusahaan. Dalam pengertian ini perataan laba mempresentasi suatu bagian upaya manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi tidak normal dalam earnings pada tingkat yang diijinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang sehat (Belkaoui, 2000 : 56). Namun demikian, praktek perataan laba ini jika dibuat secara tidak transparan dapat menyebabkan pengungkapan laba yang merugikan dan menyesatkan yang mengakibatkan investor tidak memperoleh informasi yang akurat mengenai laba yang benar.

Hal lain yang menyebabkan manajer melakukan disfunctional behaviour adalah aplikasi dari teori keagenan, dimana manajer yang bertindak sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai principal terdapat perbedaan informasi atau adanya asimetri informasi yaitu dimana manajer yang bertindak sebagai pihak internal perusahaan lebih mengetahui keadaan perusahaan daripada pemilik perusahaan (pihak eksternal), sehingga celah ini yang dimanfaatkan manajer untuk melakukan disfunctional behaviour, yaitu dengan melakukan perekayasaan laba (earning management) (Dewi, 2012).

Saat ini perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang otomotif mempunyai peluang yang besar dalam memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar atau investor untuk berinvestasi (<http://otomotif.kompas.com/read/2012/10/18/4837/Investasi.Komponen.Otomotif.Rp.14.3.M.Tahun.Depan>). Para investor lebih tertarik melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki laba yang stabil. Karena laba yang stabil dapat menjamin kelangsungan hidup para investor. Kondisi inilah yang membuat manajer perusahaan-perusahaan otomotif berupaya untuk melakukan tindakan perataan laba agar para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaannya yang dianggap memiliki laba yang stabil, meskipun pada kenyataannya terdapat beberapa perusahaan yang menunjukkan ketidakstabilan laba yang diperoleh. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase perubahan net income beberapa perusahaan otomotif pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 : Data penjualan bersih (net sales), biaya (expense), laba bersih (net income) dan prosentase perubahan net income perusahaan otomotif pada tahun 2009 - 2011 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Net Sales	Expense	Net Income	Prosentase perubahan net income (%)
PT. Polychem Indonesia, Tbk	2008			Rp (263.387)	
	2009	Rp 3.142.960	Rp 3.089.149	Rp 53.811	-20,43
	2010	Rp 3.627.172	Rp 3.589.586	Rp 37.586	69,85
	2011	Rp 4.861.469	Rp 4.572.506	Rp 288.963	768,80
PT. Astra International, Tbk	2008			Rp 9.191.000	
	2009	Rp 98.526.000	Rp 88.486.000	Rp 10.040.000	109,24
	2010	Rp 129.991.000	Rp 115.625.000	Rp 14.366.000	143,09
PT. Astra Otoparts, Tbk	2008			Rp 17.785.000	123,80
	2009	Rp 5.265.798	Rp 4.497.533	Rp 768.265	135,73
	2010	Rp 6.255.109	Rp 5.113.930	Rp 1.141.179	148,54
PT. Indo Kordsa, Tbk	2008			Rp 1.006.716	88,22
	2009	Rp 1.500.639	Rp 1.428.533	Rp 72.106	76,08
	2010	Rp 1.805.360	Rp 1.671.200	Rp 134.160	186,06
PT. Gajah Tunggal, Tbk	2008			Rp 67.489	50,30
	2009	Rp 1.900.212	Rp 1.832.723	Rp 67.489	
	2010	Rp 7.936.432	Rp 7.031.102	Rp 905.330	144,90
PT. Indomobil Sukses International, Tbk	2008			Rp 830.624	91,75
	2009	Rp 6.939.570	Rp 6.821.977	Rp 117.593	373,69
	2010	Rp 9.853.904	Rp 9.023.280	Rp 830.624	91,75
PT. Indospring, Tbk	2008			Rp 683.629	82,30
	2009	Rp 11.841.396	Rp 11.157.767	Rp 683.629	
	2010	Rp 15.776.580	Rp 14.963.612	Rp 812.968	181,19
PT. Intraco Penta, Tbk	2008			Rp 31.827	
	2009	Rp 720.229	Rp 661.463	Rp 58.766	184,64
	2010	Rp 1.027.120	Rp 956.011	Rp 71.109	121,00
PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk	2008			Rp 120.218	169,06
	2009	Rp 1.234.986	Rp 1.114.768	Rp 120.218	
	2010	Rp 3.000.323	Rp 2.880.109	Rp 120.214	144,69
PT. Mutistrada Arah Sarana, Tbk	2008			Rp 4.763	
	2009	Rp 58.088	Rp 47.877	Rp 10.211	214,38
	2010	Rp 59.519	Rp 45.397	Rp 14.122	138,30
PT. Nipress, Tbk	2008			Rp 11.319	80,15
	2009	Rp 62.958	Rp 51.639	Rp 11.319	
	2010	Rp 1.691.475	Rp 1.516.615	Rp 174.860	5.879,62
PT. Selamat Sempurna, Tbk	2008			Rp 176.082	100,70
	2009	Rp 2.006.840	Rp 1.830.758	Rp 176.082	
	2010	Rp 2.861.930	Rp 2.719.191	Rp 142.739	81,06
PT. Tunas Ridean, Tbk	2008			Rp 1.551	
	2009	Rp 279.929	Rp 276.244	Rp 3.685	237,59
	2010	Rp 400.895	Rp 388.232	Rp 12.663	343,64
PT. Selamat Sempurna, Tbk	2008			Rp 17.831	140,81
	2009	Rp 579.224	Rp 561.393	Rp 17.831	
	2010	Rp 1.374.652	Rp 1.241.802	Rp 132.850	145,24
PT. Selamat Sempurna, Tbk	2008			Rp 150.420	113,23
	2009	Rp 1.561.787	Rp 1.411.367	Rp 150.420	
	2010	Rp 1.807.891	Rp 1.607.026	Rp 200.865	133,54
PT. Selamat Sempurna, Tbk	2008			Rp 245.079	
	2009	Rp 4.592.747	Rp 4.282.360	Rp 310.387	126,65
	2010	Rp 6.825.683	Rp 6.556.679	Rp 269.004	86,67
2011	Rp 8.297.532	Rp 7.975.243	Rp 322.289	119,81	

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa, baik net sales, expense maupun net income pada perusahaan otomotif selama tahun 2009-2011 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009-2011, perhitungan net sales mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2010-2011 perhitungan net income pada beberapa perusahaan mengalami penurunan, hal ini menunjukkan ketidakkonsistenan hubungan antara net sales dan net income dan bertentangan dengan teori yang disampaikan oleh Siregar dan Widhiastuti (2006) yang menyatakan bahwa semakin besar penjualan maka laba yang diperoleh akan semakin besar pula karena penjualan merupakan faktor penentu perolehan laba. Salah satu penyebab ketidakkonsistenan hubungan antara net sales dan net income adalah karena adanya kenaikan expense. Meskipun net sales mengalami peningkatan namun jika expense juga ikut mengalami peningkatan, maka hal ini dapat menyebabkan net income mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada PT. Polychem Indonesia, Tbk pada tahun 2009-2010 baik net sales maupun expense mengalami peningkatan, namun net income mengalami penurunan. Akan tetapi tidak selamanya jika net sales dan expense mengalami peningkatan maka net income akan mengalami penurunan. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh PT. Astra International, Tbk dimana pada tahun 2009-2011 net sales dan expense mengalami peningkatan, namun net income juga mengalami peningkatan. Keadaan seperti ini dapat mencerminkan suatu kondisi yang mengindikasikan perilaku manajer melakukan tindakan perataan laba. Salah satu tindakan



manajer untuk melakukan perataan laba yaitu dengan teknik mengurangi laba dan menaikkan biaya pada tahun berjalan sehingga pajak yang terhutang atas perusahaan menjadi kecil.

Ada banyak motivasi manajer melakukan tindakan perataan laba. Hal ini disebabkan karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada suatu perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh beberapa peneliti terdahulu. Faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, harga saham, leverage operasi, rencana bonus dan kebangsaan. Tetapi dalam beberapa hal, hasil dari penelitian tersebut berbeda meskipun mengukur hal yang sama (Juniarti dan Corolina, 2005). Berdasarkan fenomena di atas, maka penelitian ini akan meneliti ulang beberapa faktor yang berhubungan dengan tindakan perataan laba yang belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, net profit margin dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan (Machfoedz, 1994). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan log total aktiva (Jatiningrum, 2000). Ukuran perusahaan diduga

berpengaruh terhadap perataan laba. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiasih (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba dimana semakin besar perusahaan maka semakin besar pula indikasi adanya praktik perataan laba, karena perusahaan yang lebih besar memiliki political cost yang lebih tinggi sehingga perusahaan besar cenderung melakukan perataan laba untuk menghindari pajak yang terlalu tinggi pada saat perusahaan memperoleh laba tinggi, dan menjaga image perusahaan pada saat laba yang dihasilkan terlalu rendah. Namun, menurut Hertanto (2010) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba dikarenakan ukuran perusahaan yang sering digunakan adalah nilai aktiva perusahaan. Nilai aktiva dipakai sebagai ukuran perusahaan karena selama ini masih terdapat compounding effect yang timbul karena perusahaan yang besar selalu diidentikkan dengan nilai aktiva yang besar pula. Keadaan ini membuat manajer termotivasi untuk melakukan perataan laba, karena manajer percaya bahwa para pemakai laporan keuangan masih mendasarkan salah satu penilaiannya mengenai perusahaan pada angka nilai aktiva.

Net Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih dari setiap penjualan. Semakin besar Net Profit Margin suatu perusahaan maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yustiani (2008), Net Profit Margin

mempunyai pengaruh terhadap perataan laba. Hal ini disebabkan karena suatu penghasilan perusahaan berkaitan dengan perataan laba, dan investor tersebut memandang penghasilan suatu perusahaan sebagai pandangan apakah akan menanamkan investasi atau tidak. Akan tetapi hasil yang kontradiktif ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Makki (2009), yang menyatakan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan. Rasio ini memberikan jawaban tentang seberapa efektif perusahaan dikelola. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Investment (ROI). Rasio profitabilitas ini diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Menurut Yustiani (2008), profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini karena profitabilitas merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut juga seringkali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas dimasa yang akan datang. Hasil ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ardiansyah (2008) yang menyatakan bahawa

profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Sedangkan Hertanto (2010) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dapat disebabkan karena memang profitabilitas hanya menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan jumlah cabang tidak ada pengaruhnya terhadap perataan laba.

Laba merupakan salah satu informasi yang penting bagi pihak investor untuk mengetahui kinerja manajer dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pentingnya informasi laba tersebut dapat menjadi pemicu dilakukannya tindakan perataan laba dengan berbagai motivasi yang dapat merugikan pihak investor yang tidak sesuai dengan tujuan dari informasi keuangan. Oleh sebab itu penelitian ini mengambil judul “Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin dan Profitabilitas dalam Menentukan Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu: Apakah Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin dan Profitabilitas secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk menguji secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin dan Profitabilitas baik secara simultan maupun secara parsial terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara akademis
  - a. Dapat menambah referensi yang bisa digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai hal yang terkait dengan penelitian ini.
2. Secara praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan apakah perusahaan perlu melakukan praktik perataan laba atau tidak serta memikirkan dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan praktik perataan laba tersebut.
  - b. Bagi para investor dan calon investor yang melakukan investasi di pasar modal dimana hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pembuatan keputusan investasi.
  - c. Bagi para kreditur hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit.